



UNIVERSITAS
Dinamika

**PERANCANGAN DOKUMENTASI VIDEO TEDAK SITHEN ADIK BAIM
PADA PARM-PHOTO**

KERJA PRAKTIK



**Program Studi
S1 Desain Komunikasi Visual**

Oleh:

MOKHAMMAD FATIH RIZQONI

18420100060

UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

**PERANCANGAN DOKUMENTASI VIDEO TEDAK SITHEN
ADIK BAIM PADA PARM-PHOTO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Mata Kuliah Kerja Praktik

Disusun Oleh :

Nama : MOKHAMMAD FATIH RIZQONI

NIM : 18420100060

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Komunikasi Visual



FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN DOKUMENTASI VIDEO TEDAK SITHEN
ADIK BAIM PADA PARM-PHOTO

Laporan Kerja Praktik oleh
Mokhammad Fatih Rizqoni
NIM : 18420100060
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 10 Juli 2021

Disetujui :

Pembimbing



Digitally signed
by Siswo Martono
Date: 2021.07.11
10:35:52 +07'00'

Siswo Martono, S.Kom., M.M

NIDN. 0726027101

Penyelia



Tutut Singgih Sugiantoro

Founder

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual



Digitally signed
by Siswo Martono
Date: 2021.07.11
10:36:37 +07'00'

Siswo Martono, S.Kom., M.M

NIDN. 0726027101

LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

“Tetap bersyukur dan Selalu Semangat”

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

*Laporan kerja praktik ini saya persembahkan untuk seluruh orang-orang terdekat
saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.*

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Mokhammad Fatih Rizqoni
NIM : 18420100060
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **PERANCANGAN DOKUMENTASI VIDEO**

**TEDAK SITHEN ADIK BAIM PADA
PARM-PHOTO**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pengkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 05 Juni 2021



Penulis

ABSTRAK

Di tengah-tengah pesatnya teknologi, videografi memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Videografi sering menjadi pilihan utama untuk mendokumentasikan momen-momen penting dalam kehidupan manusia, karena fungsinya yang mendasar yaitu sebagai pencatat sejarah dalam kehidupan seseorang, salah satunya adalah momen Tedak Sithen. Melihat dan menghargai momen Tedak Sithen sebagai sesuatu yang sakral, Parmphoto menekuni untuk terjun dalam dokumentasi Tedak Sithen. Tedak Sithen juga biasa dikenal dengan turun tanah, dalam tradisi Jawa setiap bayi yang usianya telah mencapai tujuh atau delapan bulan disarankan untuk melakukan ritual adat Tedak Sithen. Selain menjadi vendor multimedia, Parmphoto memiliki visi menjadi perusahaan yang bergerak dibidang Fotografi dan Videografi dengan menyediakan jasa produksi yang harganya terjangkau tetapi memiliki kualitas yang luar biasa, sehingga Parmphoto menjadi salah satu vendor terbaik yang ada di Mojokerto.

Kata Kunci : *Videografi, Tedak Sithen, Parmphoto.*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas limpahan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Perancangan Dokumentasi Video Tedak Sithen adik Baim pada Parm - Photo” tanpa suatu halangan apapun.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk memenuhi persyaratan lulus mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika.

Melalui kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua Saya yang Saya cintai karena selalu memberikan dukungan, bimbingan serta do’a di setiap kegiatan kerja praktik berlangsung.
2. Bapak **Siswo Martono, S.Kom., M.M.** selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan selalu memberi arahan yang baik dalam memberikan bimbingan selama penyusunan laporan kerja praktik.
3. Bapak **Siswo Martono, S.Kom., M.M.** selaku Ketua Program Studi yang membantu memberikan arahan yang baik selama penyusunan laporan kerja praktik.
4. Seluruh bapak, ibu dosen S1 Desain Komunikasi Visual dan teman-teman saya seperjuangan kerja praktik yang bersama-sama membantu, memberi dukungan dan saran dari awal proses kerja praktik hingga pembuatan laporan ini.
5. Kakak Tutut Singgih Sugiantoro selaku Founder Parm - Photo yang telah memberikan ijin dan untuk melakukan kerja praktik serta ilmu, bimbingan dan masukan terhadap implementasi saat kerja praktik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 05 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Kerja Praktik	9
1.5 Manfaat Kerja Praktik	9
1.6 Pelaksanaan	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
2.1 Sejarah dan Perkembangan Parm – Photo.....	13
2.2 Visi dan Misi	14
2.2.1 Visi	14
2.2.2 Misi.....	14
2.3 Alamat Dan Kontak Perusahaan	14
2.4 Struktur Organisasi Parmphoto	15

2.5 Logo Perusahaan	16
BAB III LANDASAN TEORI.....	17
3.1 Videografi.....	17
3.2 Tahap Pembuatan Video	18
3.2.1 Pra Produksi	18
3.2.2 Produksi.....	18
3.2.3 Pasca Produksi.....	19
3.3 Teknik Pengambilan Gambar	19
3.4 Gerakan Kamera.....	22
3.5 Warna	23
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	24
4.1 Penjelasan Pekerjaan	24
4.2 Perancangan Karya.....	24
4.2.1 Pra-Produksi	24
4.2.2 Produksi.....	24
4.4.3 Pasca Produksi.....	25
4.3 Penentuan Software	25
4.3.1 Adobe Premiere Pro	25
4.4 Implementasi Karya	25
4.4.1 Sinopsis	26
4.4.2 Storyboard	26

4.4.3 Pemilihan Stock Video.....	30
4.4.4 Pemilihan Backsound untuk Video	31
4.4.5 Proses <i>Editing</i>	31
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSAKA	37
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

Lampiran	1	Keterangan	Kerja	Praktik
			 Er

ror! Bookmark not defined.

Lampiran	2	Form	KP-5	(Halaman	1)
				 Er

ror! Bookmark not defined.

Lampiran	3	Form	KP-5	(Halaman	2)
				 Er

ror! Bookmark not defined.

Lampiran	4	Form	KP-6	(Halaman	1)
				 Er

ror! Bookmark not defined.

Lampiran 5 Form KP-6 (Halaman 2)
.....**Er**

ror! Bookmark not defined.

Lampiran 6 Form KP-7 (Halaman 1)
.....**Er**

ror! Bookmark not defined.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan
.....**Er**

ror! Bookmark not defined.

BIODATA PENULIS.....**Error! Bookmark not defined.**



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	15
Gambar 2. 2 Logo Perusahaan	16
Gambar 3. 1 Establingshing Shot View	19
Gambar 3. 2 Long Shot View	20
Gambar 3. 3 Medium Shot View	20
Gambar 3. 4 Over Tehe Shoulder Shot View	21
Gambar 3. 5 Close Up View	21
Gambar 4. 1 Storyboard 1	27
Gambar 4. 2 Storyboard 2	28
Gambar 4. 3 Storyboard 3	29
Gambar 4. 4 Storyboard 4	30
Gambar 4. 5 <i>Stock</i> Video	30
Gambar 4. 6 Audio.....	31
Gambar 4. 7 Proses <i>Editing</i>	31
Gambar 4. 8 Proses <i>Editing</i>	32
Gambar 4. 9 Proses <i>Editing</i>	32
Gambar 4. 10 Proses <i>Editing</i>	33
Gambar 4. 11 Proses <i>Editing</i>	33
Gambar 4. 12 Proses <i>Editing</i>	34
Gambar 4. 13 Proses Upload.....	34
Gambar 4. 14 Proses pengiriman link Google Drive	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

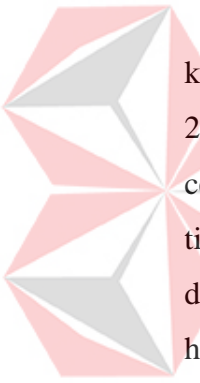
Di tengah-tengah pesatnya perkembangan teknologi, videografi memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Videografi sering menjadi pilihan utama untuk mendokumentasikan momen-momen penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah momen pernikahan. Karenanya, pengerjaan atau pembuatan sebuah video dokumentasi memerlukan efektifitas dan efisiensi yang tinggi (Goldovskaya, 2006: 137). Untuk mendukung efektifitas dan efisiensi ini, para *video maker* dituntut untuk melalui tahap-tahap persiapan yang mendetail sehingga pengambilan video dapat berjalan dengan lancar. Sehubungan dengan itu, dilaksanakanlah kerja praktik ini guna mengimplimentasikan materi perkuliahan dalam pengerjaan Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi video Tedhak Sithen

Kerap kali dipandang sebagai sebuah kegiatan yang terlalu mewah untuk dilakukan, videografi sebenarnya memiliki fungsi yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Sehubungan dengan fungsi dokumentasinya, sebuah video dapat diibaratkan seperti penjelajah waktu yang bisa mengingatkan kejadian-kejadian di masa lampau. Maka tak heran, videografi menjadi salah satu media dokumentasi yang sangat diminati masyarakat untuk merekam momen-momen penting dalam kehidupan mereka sebagai sarana nostalgia di kemudian hari.

Salah satu tradisi ritual dalam adat Jawa yaitu Tedhak Sithen yang termasuk dalam peristiwa kelahiran. Tedhak Sithen adalah anak usia 7 lapan (245 hari/7 x 35 hari), atau delapan bulan kalender Masehi. Orang tua melakukan tradisi tersebut bertujuan untuk berdoa kepada Allah agar anak menjadi anak yang jujur, ahli ibadah, senang kepada ilmu, dermawan dan etos kerjanya tinggi. Dalam menyelenggarakan ritual ini ada beberapa rangkaian yang harus adanya sesajen-sesajen yang mempunyai makna dan simbolik dilakukan diantaranya selamatan. Dalam selamatan, banyak dijumpai dalam berbagai ritual tersebut dimaksudkan untuk meminimalisir berbagai keburukan, baik yang datang dari manusia maupun jin.

Upacara tedhak sithen ini merupakan siklus kelahiran, upacara ini dilakukan anak telah mencapai umur tujuh lapan, yaitu 7x35 hari, sebagaimana diadakan upacara tersebut, maksudnya memperkenalkan si anak untuk pertama kalinya menginjakan tanah atau bumi. Biasanya upacara tedhak sithen berlangsung pada pagi hari di halaman rumah tepat pada weton(hari kelahirannya).

Tedhak Sithen merupakan salah satu kebudayaan masyarakat Jawa yang memiliki nilai filosofi yang sangat tinggi. Karena Tedhak Sithen merupakan salah satu peristiwa penting dalam perjalanan manusia, karena dalam masa tersebut yakni masa peralihan dari masa bayi menuju ke balita yang ditandai dengan berhasilnya seorang balita yang sudah bisa berjalan.



Parm Photo, sebuah rumah produksi yang memfokuskan pada karya-karya kreatif yang dipadukan dengan perkembangan teknologi masa kini. Berdiri sejak 2017 di Puri, Mojokerto, Parm Photo mengunggulkan diri dalam memandang celah-celah personal setiap kliennya untuk dijadikan ciri unik dan khas dalam tiap-tiap karyanya. Serangkaian perusahaan ternama telah mempercayai Parm Photo dalam pengerjaan atribut multimedia seperti foto, video promosi, dan iklan. Tidak hanya sebatas publikasi dan dokumentasi, video-video dan multimedia dari Parm Photo juga diunggulkan dalam pendukung live performance berbagai acara atau event. Selain daripada itu, klien-klien personal juga tidak sedikit yang menggunakan jasa Parm Photo untuk mendokumentasikan momen-momen terpenting mereka, terutama dalam pengerjaan video tedak sithen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan proses pembuatan video Tedak Sithen Parm Photo dapat dirumuskan masalah yang menjadi topik dalam kerja praktik ini, yaitu:

“Bagaimana tahap-tahap pra produksi, produksi, dan post production video Tedak Sithen di Parm Photo?”

1.3 Batasan Masalah

Dari poin rumusan masalah di atas, adapun beberapa hal yang membatasi pembahasan dan pengerjaan kerja praktik ini, antara lain:

1. Video Tedak Sithen yang akan dikerjakan adalah milik klien bernama Arif
2. Proses produksi yang dimaksud meliputi semua alur dalam pembuatan video dokumentasi Tedak Sithen

1.4 Tujuan Kerja Praktik

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmu yang telah didapat di instansi/perusahaan.
3. Mahasiswa dapat memahami dan mengerti penerapan dan sistematis secara langsung tentang desain sesungguhnya.
4. Mahasiswa dapat mengetahui produktivitas instansi/perusahaan.

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dari kerja praktik ini memang sangat banyak, berikut merupakan manfaat dari kerja praktik:

1. Bagi Pribadi
 - a. Dapat memahami proses pengerjaan Pengambilan Video dan Editing Video
 - b. Menambah pengalaman di bidang Videography dan Editing
 - c. Dapat mengembangkan *skill* dan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan dengan kerja lapangan.
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
 - e. Mencerminkan tata cara bersosialisasi dan menerapkan etika dalam sebuah organisasi atau agensi.

2. Bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri kreatif dan perguruan tinggi.
- b. Perusahaan mendapat bantuan tenaga dan pikiran dari mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c. Memudahkan perusahaan dalam mencari potensi di bidang teknologi informasi dan desain.

1.6 Pelaksanaan

Kerja praktik ini dilaksanakan di Parmphoto, yang beralamat di Dsn. Kedunglo Rt/Rw. 01/02. Ds. Kedungsugo Kec. Prambon Sidoarjo. dilaksanakan dalam kurun waktu tanggal 01 Juni 2021 sampai tanggal 01 Juli 2021, dengan jadwal kerja hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mencari video referensi
2. Shot video pas di acara Tedak Sithen
3. Mencari Backsound
4. Editing Video
5. Posting / Video dikirim ke Klien

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan yang ada, Batasan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Parm-Photo, visi dan misi dan juga struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam Perancangan Dokumentasi Video Tedak Sithen Adik Baim pada Parm-Photo.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada Bab IV akan dijabarkan metode penelitian yang sesuai untuk mendukung metode perancangan karya yang akan dikerjakan pada Kerja Praktik ini.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V akan dijelaskan beberapa hal, meliputi:

6.1 Kesimpulan

Bagian ini akan dijelaskan inti sari dari seluruh kegiatan selama Kerja Praktik, khususnya akan dijabarkan secara singkat dari masalah yang diangkat atau yang dikerjakan.

6.2 Saran

Bagian ini akan dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, koran, majalah, e-book dan lain-lain



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah dan Perkembangan Parm – Photo

Parmphoto merupakan sebuah bisnis dalam bidang jasa visual yang berawal dari sebuah hobi seseorang bernama Tutut Singgih Sugiantoro. Beliau memulai bisnis ini tepat pada umur 18 tahun. Bisnis ini dimulai sejak tahun 2017. Sebelum itu founder dari parmphoto ini merupakan siswa SMA. Beliau terjun dalam bidang fotografi sejak duduk di bangku SMA kelas 11. Dimana pada saat itu beliau bermodalkan kamera dengan hasil meminjam kepada teman – temannya.

Tepat tahun 2016, beliau mencoba mengikuti lomba fotografi tingkat nasional yang diadakan oleh Universitas Islam Muhammadiyah Malang. Dan keberuntunganpun menjadi milik beliau. Dalam perlombaan itu, beliau akhirnya mendapatkan juara 1. Berawal dari sanalah, keinginan untuk terjun lebih dalam mengenai dunia fotografi semakin kuat. Awal mulanya beliau hanya merupakan street fotografer. Objek fotonya hanya human interest. setelah setahun berjalan, akhirnya merambah ke dunia wedding fotografi. Dan akhirnya tepat di tahun 2017. Beliau mendirikan sebuah vendor fotografi dengan nama Parmphoto,

Parmphoto merupakan sebuah nama yang diambil dari nama orang tuanya yang bernama Suparmi. Beliau mengambil dari kata PARMnya saja. Alasan beliau menamakan nama bisnisnya berawal dari nama orang tuanya karena beliau menginginkan banyak orang lebih mengenal orang tuanya yang mampu mendidik beliau hingga sampai bisa mendirikan bisnis sampai saat ini daripada dirinya sendiri yang selaku founder dari bisnis tersebut.

Dengan hanya modal 4.5 juta dan restu orang tuanya, beliau memberanikan diri untuk menerima project client. Setelah merintis beberapa bulan akhirnya beliau mampu mengumpulkan alat dengan total nilai sekitar 70juta. Dari bisnis ini, beliau juga berharap bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang luas untuk banyak orang, mulai dari scriptwriter, videographer, jumlah fotografer yang lebih dan masih

banyak lagi. Karena beliau tidak menginginkan seseorang yang memiliki kemampuan hanya diam begitu saja. Beliau ingin usahanya juga bisa membantu sesama, termasuk orang – orang terdekatnya.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Menjadi vendor fotografi terbaik

2.2.2 Misi

- Menciptakan lapangan pekerjaan yang banyak
- Menjadikan Parmphoto menjadi jasa dokumentasi untuk melayani kebutuhan masyarakat
- Menjadikan kepuasan klien sebagai tolak ukur utama dalam proses pengembangan bisnis

2.3 Alamat Dan Kontak Perusahaan

Nama Instansi : Parmphoto

Alamat Instansi : Dusun Bedog RT.04/RW.05, Desa Mlaten, Kec. Puri,
Mojokerto, Jawa Timur 61363

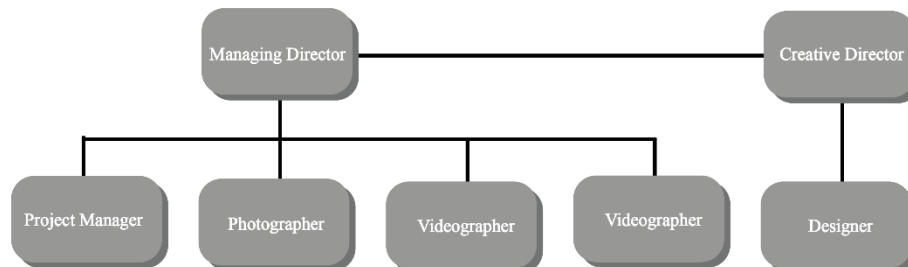
Telepon/No. : +62 857-4904-9058

Fax : -

Email : parmphoto2018@gmail.com

Website : <https://parm-photo.blogspot.com/>

2.4 Struktur Organisasi Parmphoto



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

(Sumber : Penulis,2021)

- *Creative Director :*

Mengatur dan mengawasi proses berjalannya produksi konten kreatif perusahaan, pengambil keputusan dan mencari calon client yang berpotensi membutuhkan jasa dokumentasi, mengatur pembagian kerja dari masing - masing designer dan memberikan ide kreatif design serta menjaga kualitas hasil kerja designer, photographer dan videographer.

- *Managing Director :*

Mengatur dan mengawasi strategi pemasaran, Social Media Management, mengatur pembagian kerja dari masing - masing project manager, pengambil keputusan dan mencari calon client yang berpotensi membutuhkan jasa dokumentasi.

- *Project Manager*

Mengatur proses distribusi kebutuhan client dalam bentuk brief ide kreatif untuk aktivasi dan branding sosial media.

- *Photographer*

Mendokumentasikan kebutuhan klien dalam bentuk gambar.

- *Videographer*

Mendokumentasikan kebutuhan klien dalam bentuk video.

- *Editor*

Editor bertanggung jawab terhadap keseluruhan fungsi penyuntingan (editing) pada hasil foto dan video yang akan diberikan kepada klien.

- *Designer*

Membuat karya visual sesuai dengan brief serta konsep yang telah dibuat untuk branding media social dalam bentuk desain grafis yang menarik.



Gambar 2. 2 Logo Perusahaan

(Sumber : Penulis,2021)

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Videografi

Videografi adalah sebuah teknologi rekam gambar lanjutan daripada fotografi. Videografi yang juga dapat diasosiasikan dengan istilah film dan sinematografi, merupakan serangkaian kegiatan memproduksi gambar bergerak (Musburger, 2005: 23). Melanjutkan dalam bukunya yang berjudul *Single Camera Video Production*, Musburger menjelaskan bahwa sebagai sebuah produk kreatif yang dipengaruhi oleh nilai artistik, video juga perlu perencanaan yang sangat matang. Akan sangat berpengaruh pada hasil akhir jika sebuah video tidak direncanakan dengan matang.

Layaknya ilmu eksak, pembuatan sebuah video memerlukan kalkulasi gabungan antara matematika, fisika, bahkan ilmu alam. Tentu saja, seseorang dapat membuat video tanpa perhitungan, namun untuk menghasilkan video dengan kualitas tinggi maka orang tersebut harus mulai memperhitungkan segala aspek. Hal ini dipengaruhi oleh estetika sebuah video yang dijabarkan Mascelli (1998: 41) dalam *The Five C's of Cinematography*. Kelima unsur tersebut adalah Camera Angle, Continuity, Cutting, Close-Ups, Composition. Untuk menyusun sebuah visual yang sempurna dibutuhkan kombinasi perhitungan kelima unsur tersebut yang diaplikasikan tidak hanya pada obyek-obyek di depan kamera namun juga pada perencanaan teknis sehubungan dengan alat-alat produksi.

Teori perpaduan artistik-teknis ini juga didukung oleh Block (2008: 3) dalam bukunya *The Visual Story*. Block, yang merujuk pada 50 tahun 10 pengalamannya dalam bidang produksi video, menerangkan tentang pentingnya sebuah visual yang terstruktur dalam sebuah film seperti susunan nada dalam sebuah lagu. Sebuah video dengan visual yang tertata dapat dengan mudah meraih mood dan emosi penonton, memberikan kesatuan yang utuh dan ciri khas, serta yang terpenting, dapat dengan tepat menggambarkan ide atau cerita yang dibawa.

3.2 Tahap Pembuatan Video

Telah dijabarkan dalam poin “Videografi” bahwa pembuatan sebuah video terdiri dari elemen-elemen kompleks yang saling berhubungan. Para praktisi pembuat video kemudian membagi proses pembuatan video dalam 3 bagian yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Matt York (2004) menyatakan bahwa proses panjang pembuatan video didasari oleh satu tujuan utama yaitu meraih kesuksesan dalam menyampaikan sebuah visi atau ide kepada penonton. York kemudian mengumpulkan beberapa tulisan dari praktisi videomaker sehubungan dengan proses pembuatan video dan merangkumnya dalam Video Maker Guide to Digital Video and DVD Production. Berikut penjabaran mereka tentang proses pembuatan video.

3.2.1 Pra Produksi

pra-produksi adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan liputan (shooting). yang termasuk kegiatan praproduksi antara lain penuangan ide (gagasan) kedalam outline, pembuatan format/skenario/treatment, script, storyboard, program meeting, hunting (peninjauan lokasi liputan), production meeting, technical meeting, pembuatan dekor, dan lain-lain. Pada perencanaan pengambilan gambar (shooting script), khususnya dalam penentuan sudut pengambilan (screen direction), perbandingan layar televisi 4:3 harus diperhatikan (Ii et al., 2011)

3.2.2 Produksi

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (shooting) baik di studio, dilapangan, atau di studio maupun dilapangan. Proses liputan (shooting) juga disebut tapping. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan produksi. Sutradara bekerja sama dengan para crew lainnya mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita (Ii et al., 2011),

3.2.3 Pasca Produksi

Pascaproduksi (penyuntingan) adalah semua kegiatan setelah liputan/shooting/taping sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Yang termasuk kegiatan pascaproduksi antara lain editing (penyuntingan), manipulating (pengisian suara), subtitle, title, ilustrasi, efek, dan lain-lain. Menurut Fachruddin, editing itu sendiri adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (master tape) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (editing televisive) disebut seorang editor (Ii et al., 2011)

3.3 Teknik Pengambilan Gambar

- *Establingshing Shot (ES)*



Gambar 3. 1 Establingshing Shot View

(Sumber: <https://bikinkonten.com>)

Pengambilan gambar/shooting yang diambil dari jarak yang sangat jauh atau dari “pandangan mata burung”, biasanya untuk membangun pengetahuan dimana lokasi kejadian.

- **Long shot (LS)**



Gambar 3. 2 Long Shot View

(Sumber : <https://www.bhphotovideo.com>)

Shooting dilakukan dari jarak jauh, tetapi tidak sejauh *establish shot*. Digunakan untuk penekanan terhadap lingkungan sekitar atau *setting* dalam scene.

- **Medium shot (MS)**



Gambar 3. 3 Medium Shot View

(Sumber : Pinterest.com)

Shooting untuk membuat frame actor. Biasanya dilakukan dari pinggang ke atas, *medium shot (MS)* biasa digunakan untuk membuat focus terhadap 2

orang actor yang saling berhadapan dan berinteraksi, misalnya : debat, berpelukan dan sebagainya.

- ***Over The Shoulder Shot (OS)***

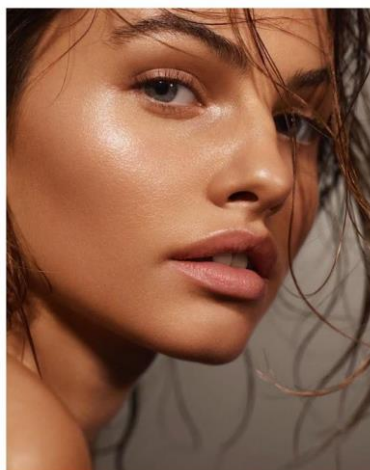


Gambar 3. 4 *Over The Shoulder Shot View*

(Sumber : Pinterest.com)

Shooting untuk mengambil gambar actor melalui produk actor yang lain, digunakan ketika para actor saling bertatapan muka satu sama lain. Contoh salah satu actor berbicara kepada actor yang lain sedangkan yang lain mendengarkan.

- ***Close-Up (CU)***



Gambar 3. 5 *Close Up View*

(Sumber : Pinterest.com)

Shooting diambil dari jarak dekat. Biasanya focus kepada wajah, digunakan untuk memperlihatkan ekspresi wajah/mimic dari actor. Memperhatikan detail objek, atau untuk memperlihatkan audience pada suatu elemen yang dipentingkan.

3.4 Gerakan Kamera

Moving Camera Disebut pergerakan kamera karena perangkat kamera ini berubah posisi dalam proses pengambilan gambar demi sebuah nilai dan estetika video (al-Firdaus,2010) Pergerakan juga sangat berpengaruh untuk menampilkan video lebih hidup dan tidak bosan saat ditayangkan. Ada beberapa teknik pergerakan kamera, diantaranya :

- ***Panning (Pan)***

Pan adalah kamera secara horizontal (mendatar) dari kanan kekiri begitu juga sebaliknya.

- *Pan rigt* (kamera bergerak memutar ke kanan)
- *Pan left* (kamera bergerak memutar ke kiri)

- ***Tilting (Tilt)***

Tilting adalah gerakan kamera secara vertikal, mendongak dari bawah ke atas dan sebalik nya.

- *Tilt up* : mendongak ke atas
- *Tilt down* : mendongak ke bawah

Gerakan ini dilakukan mengikuti gerakan obyek, untuk menciptakan efek dramatis, mempertajam situasi.

- ***Track (Dolly)***

Dolly atau *track* adalah gerakan di atas tripot atau *dolly* mendekati atau menjauhi subyek.

- *Dolly in* : mendekati subyek
- *Dolly out* : menjauhi subyek

- **Crab**

Gerakan kamera secara lateral atau menyimpang, berjalan sejajar dengan subyek yang sedang berjalan.

- Crab left (bergerak ke kiri)
- Crab right (bergerak ke kanan)

- **Zoom**

Zooming adalah gerakan lensa zoom mendekati atau menjauhi obyek secara optic, dengan mengubah Panjang focal lensa dari sudut pandang sempit ke sudut pandang lebar atau sebaliknya.

- Zoom in : mendekatkan obyek dari long shot ke close up
- Zoom out : menjauhkan obyek dari close up ke long shot

3.5 Warna

Warna adalah unsur penting dalam objek desain. Karena warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Masing-masing warna mampu memberikan respon secara psikologis (Suproyono, 2010:58). Warna diyakini mempunyai dampak psikologis terhadap manusia. Dampak tersebut dapat dipandang dari berbagai macam aspek, baik aspek indera, maupun aspek budaya. Drew (2008), mengatakan bahwa warna harus diletakan sesuai kontennya untuk memahami implikasi yang terkait dengan maknanya. Warna dapat dipisah-pisahkan dan digunakan secara terpisah untuk menyampaikan pesan emosi yang tepat, tanggapan asosiatif, dari atau perilaku yang dipelajari.

Warna merupakan pelengkap gambar serta mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, mood atau semangat, dan lain-lain. (Kusrianto. 2007:46) Marian L. David dalam bukunya *Visual Design in Dress* (1987:119) mengolongkan warna menjadi dua, yaitu warna eksternal dan warna internal. Warna eksternal adalah warna yang bersifat fisik, sedangkan warna internal adalah

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Penjelasan Pekerjaan

Pada tahap awal pengerjaan video cinematic ini, penulis diberi arahan singkat tentang pekerjaan yang harus dilakukan selama kerja praktik. Setelah diberi arahan, penulis mulai membuat konsep dengan mengikuti arahan yang diberikan. Setelah menentukan konsep, penulis lanjut pada proses implementasi media yang akan digunakan dalam bentuk video cinematic.

4.2 Perancangan Karya

Dalam proses perancangan video Tedak Sithen adik Rama, tentu perlu adanya urutan proses pembuatan video dari proses perencanaan hingga akhir. Fungsi dari urutan tersebut untuk mempermudah jalannya proses produksi sebuah video. Urutan tersebut ialah pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

4.2.1 Pra-Produksi

Di dalam tahap pra produksi, setiap langkah yang diambil harus berhati-hati dalam merancang dan merencanakannya. Perencanaan pada tahap ini antara lain; penjadwalan, pencarian referensi video, & juga mempersiapkan semua peralatan untuk take video (Stabilizer, kamera, dan lensa).

4.2.2 Produksi

Tahap ini adalah tahap dimana semua materi yang direncanakan pada tahap sebelumnya yang masih mentah untuk direkam baik gambar maupun suara. Jika perencanaannya matang akan memudahkan untuk menghasilkan produksi yang bagus. Namun, seringkali apa yang direncanakan dan di lapangan ada perubahan. Perlu kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik dan tidak mudah panik jika adanya perubahan-perubahan yang mendadak.

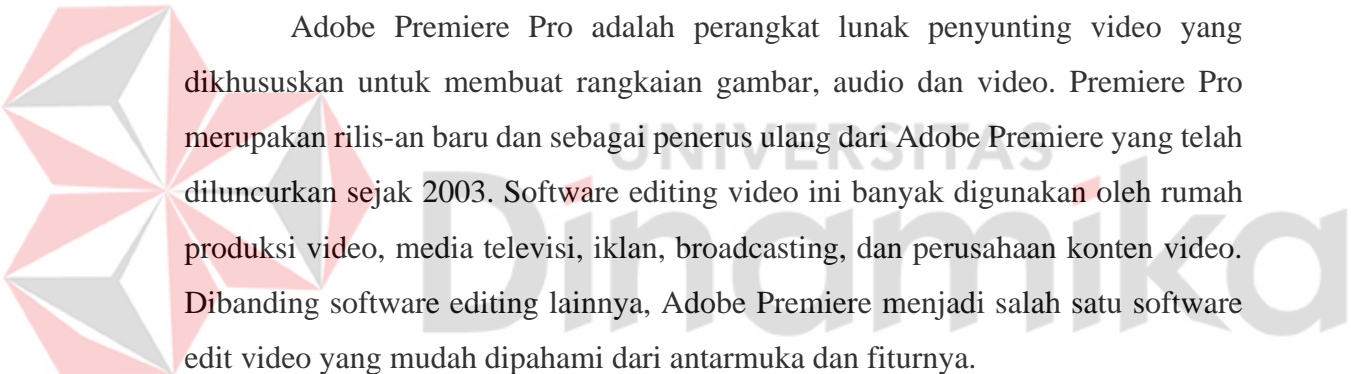
4.4.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini hasil rekaman akan dilakukan editing, penataan suara, penambahan efek, dan color grading.

4.3 Penentuan Software

Setelah melalui tahap produksi, selanjutnya yaitu editing, dimana disini penulis menggunakan Adobe Premiere Pro 2020 untuk proses editing video dan audio. Sehingga video final bisa dikatakan menjadi video cinematic.

4.3.1 Adobe Premiere Pro



Adobe Premiere Pro adalah perangkat lunak penyunting video yang dikhususkan untuk membuat rangkaian gambar, audio dan video. Premiere Pro merupakan rilis-an baru dan sebagai penerus ulang dari Adobe Premiere yang telah diluncurkan sejak 2003. Software editing video ini banyak digunakan oleh rumah produksi video, media televisi, iklan, broadcasting, dan perusahaan konten video. Dibanding software editing lainnya, Adobe Premiere menjadi salah satu software edit video yang mudah dipahami dari antarmuka dan fiturnya.

4.4 Implementasi Karya

Berikut adalah hasil dari beberapa video yang telah dikumpulkan dan digabungkan menjadi sebuah video cinematic di Adobe Premiere Pro.

4.4.1 Sinopsis

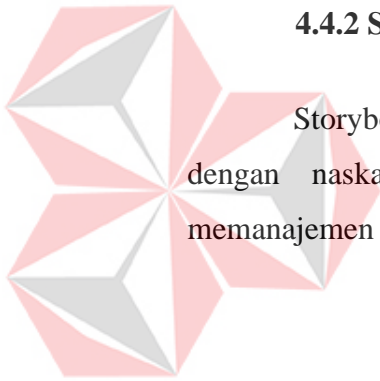
Opening pada video mengambil sedikit suasana disekitar lokasi dan juga dekorasi. Diambil menggunakan angel normal eye, dengan pergerakan kamera memutari obyek.

Untuk bagian utama video, yakni isinya, Gambar yang diambil berupa Subyek seorang anak laki-laki yang sedang digendong oleh kedua orang tuanya didepan backdrop sambil tersenyum kedepan kamera.

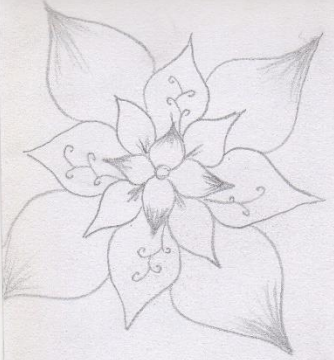
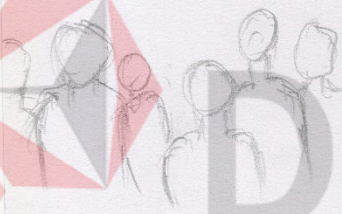
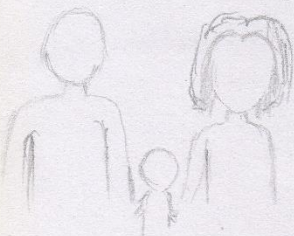
Sedangkan untuk closingnya menampilkan seorang anak laki-laki yang melambaikan sambil tersenyum bersama dengan kedua orang tuanya.

4.4.2 Storyboard

Storyboard merupakan susunan sketsa gambar berurutan yang disesuaikan dengan naskahnya, dan nantinya bertujuan untuk memudahkan dalam manajemen waktu agar proses produksi hingga pasca produksi terstruktur.



UNIVERSITAS
Dinamika

Scene	Durasi	Shot	Keterangan
	00.00 - 00.04	closeup & Medium shot	Memperlihatkan suasana dekorasi, & bunga-bunga yang ada di sekitar
JEDAK SINTEN Baby Baim	00.05 00.08	zoom in	Mengambil dekorasi atau menambahkan judul
	00.09 - 00.17	Pan left & Pan right	Memperlihatkan tamu yang datang ke acara tidak sithen
	00.18 - 00.23	zoom in	Memperlihatkan adik baim bersama kedua orang tuanya

Gambar 4. 1 Storyboard 1

(Sumber : Penulis,2021)



scene	durasi	shot	keterangan
5	00.29 - 00.30	medium shot & close up	adik baim bersalaman atau sungkem dengan kakek & neneknya
6	00.31 01.05	close up & medium shot	adik baim berjalan di atas nasi ketan yang beragam warnanya
7	01.06 - 01.16	close up	adik baim menaiki sebuah tangga
8	01.17 - 01.26	close up & medium shot	adik baim duduk di sebuah puncak tangga yang sudah dinaiki tadi

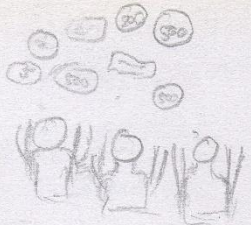
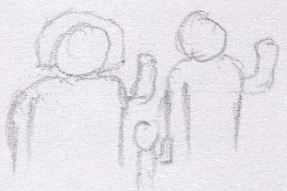
Gambar 4. 2 Storyboard 2

(Sumber : Penulis, 2021)

	Scene	durasi	shot	keterangan
	9	01.27 - 01.38	medium shot	adik baim digendong dan diangkat ke atas oleh sang ayah
	10	01.39 - 01.50	medium shot & Close UP	adik baim menuruni tangga yang telah dinakiri tadi
	11	01.51 - 02.03	Close UP	adik baim memilih sebuah barang di dalam sebuah kurungan
	12	02.04 - 02.07	medium shot	adik baim mandi dengan banyak air kembang

Gambar 4. 3 Storyboard 3

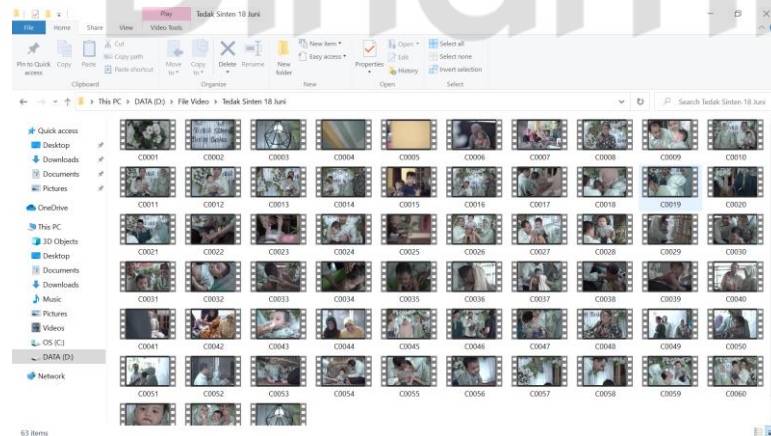
(Sumber : Penulis,2021)

	Scene	durasi	Shot	Keterangan
	13	02.07 - 02.23	medium shot	adik baim & orang tuanya menebarkan uang beserta beras kuning
	14	02.24 - 02.57	medium shot	adik baim bersama kakak, nenek serta kdua orang tuanya melambatkan tangan ke kamera

Gambar 4. 4 Storyboard 4

(Sumber : Penulis,2021)

4.4.3 Pemilihan Stock Video

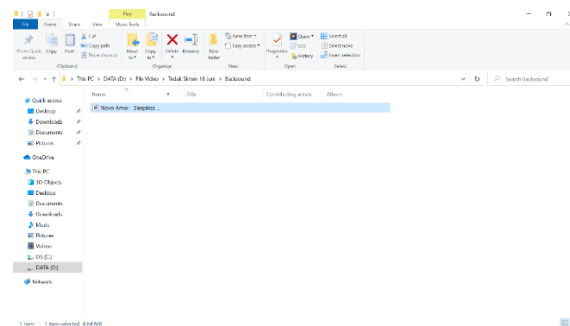


Gambar 4. 5 Stock Video

(Sumber : Penulis,2021)

Stock video dipilih dengan cara memilah beberapa video yang nantinya diproses ke *editing*.

4.4.4 Pemilihan Backsound untuk Video



Gambar 4. 6 Audio

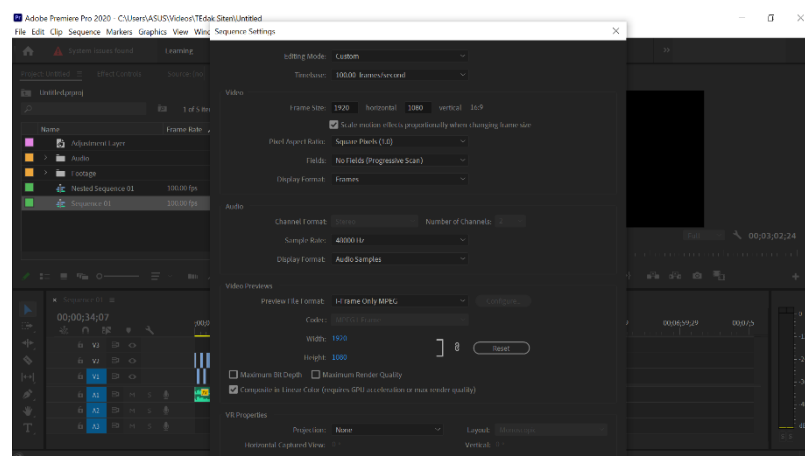
(Sumber : Penulis,2021)

Audio (backsound) sudah dipilihkan oleh founder sehingga penulis tinggal menggunakannya untuk digunakan dalam *editing* video.

4.4.5 Proses *Editing*

Pada proses editing ini mencakup ke segala hal, mulai dari penambahan backsound hingga penggunaan plugin *Lumetri Color*, guna menyiasati terjadinya penurunan *eksposure* atau intensitas cahaya pada video tersebut.

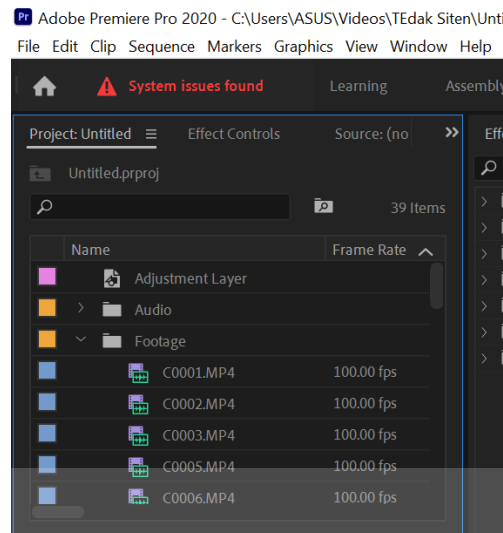
Berikut yaitu proses *editing* yang di lakukan:



Gambar 4. 7 Proses *Editing*

(Sumber : Penulis,2021)

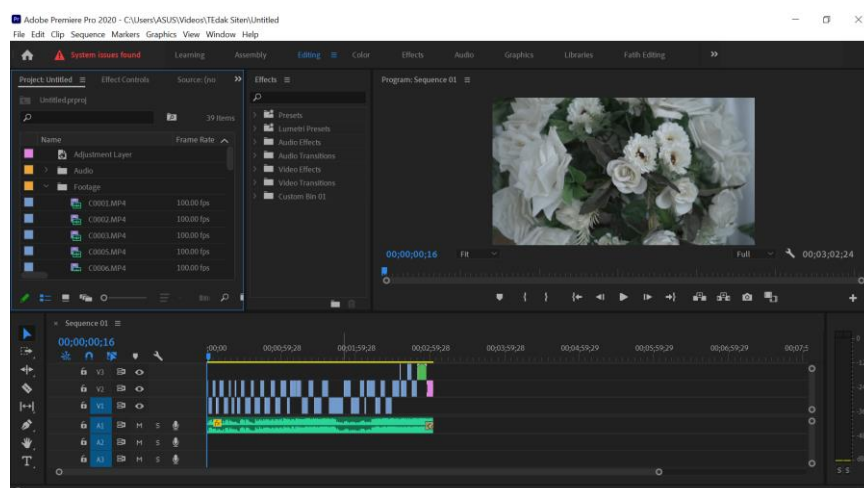
Pada bagian ini memilih *sequence* sesuai dengan ukuran atau frame rate pada video yang akan di proses *editing* yaitu 1920 x 1080 *pixels* dengan 100fps.



Gambar 4. 8 Proses Editing

(Sumber : Penulis,2021)

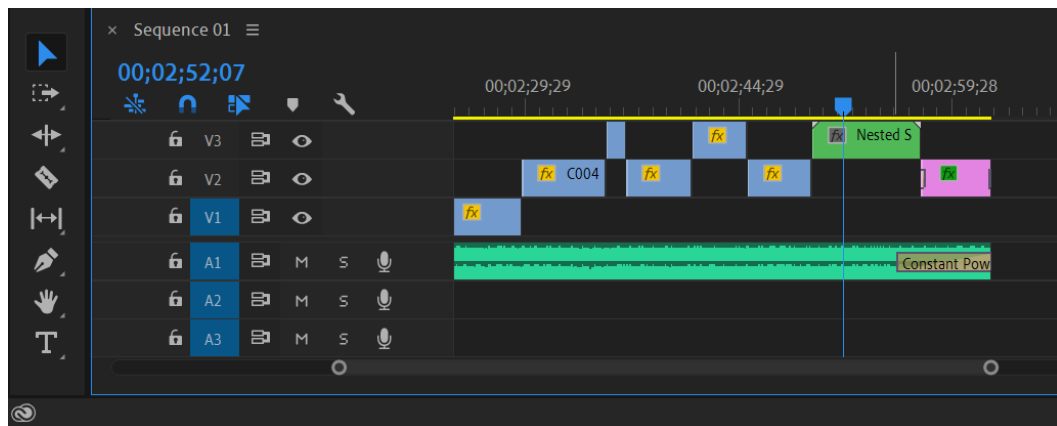
Selanjutnya memasukkan file video dan audio ke project dengan cara klik panah kanan lalu pilih *import* dan pilih dimana file tersimpan atau cara cepat nya dengan buka file video dan audio tersimpan lalu drag dan drop pada project.



Gambar 4. 9 Proses Editing

(Sumber : Penulis,2021)

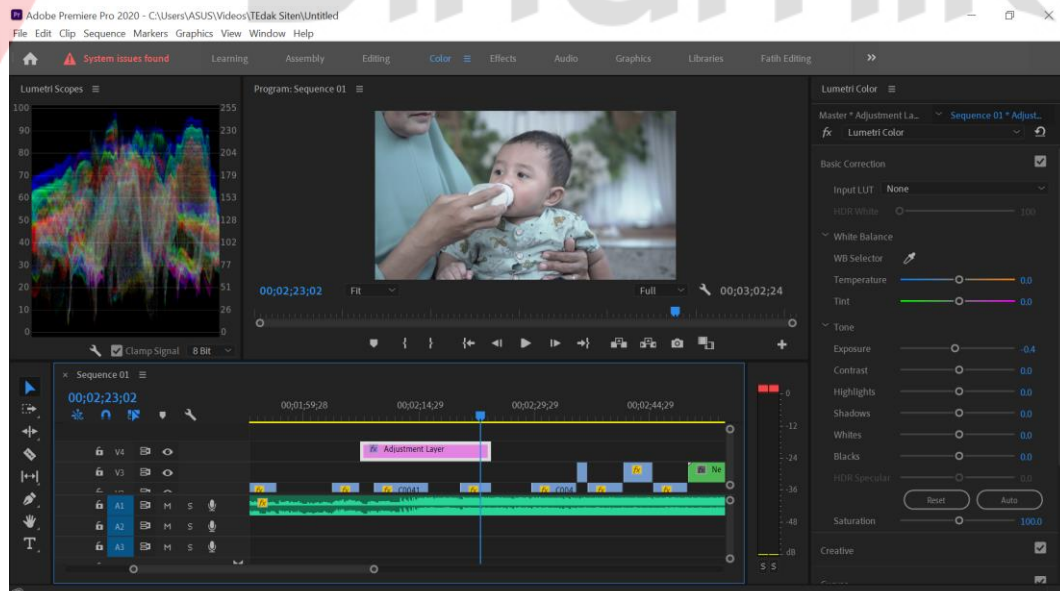
Selanjutnya masukkan video dan audio pada *sequence*, lakukan proses *editing* seperti yang diinginkan oleh klien.



Gambar 4. 10 Proses *Editing*

(Sumber : Penulis,2021)

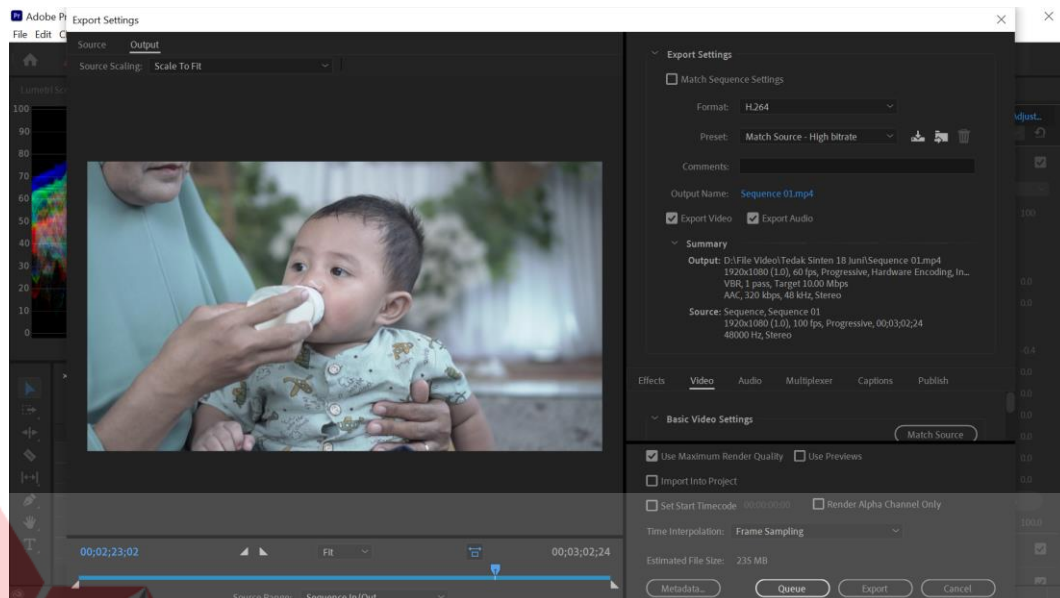
Selanjutnya lakukan nest pada video yang tidak stabil, tambahkan *effect warp stabilizer* untuk menstabilkan video yang sudah diberi *effect slowmotion* sebelumnya.



Gambar 4. 11 Proses *Editing*

(Sumber : Penulis,2021)

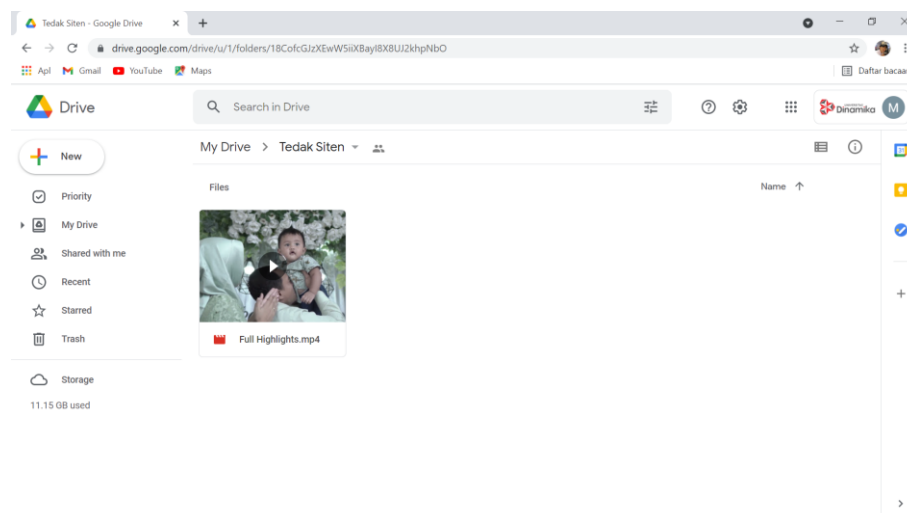
Selanjutnya lakukan color grading dengan cara buat *adjustment layer*, letakkan di atas video yang akan kamu atur cahaya ataupun warnanya.



Gambar 4. 12 Proses *Editing*

(Sumber : Penulis,2021)

Pada tahap ini lakukan export dengan cara tekan Ctrl + M dan ubah format menjadi H.264 atau MP4 lalu pilih dimana file akan disimpan lalu export.



Gambar 4. 9 Proses Upload

(Sumber : Penulis,2021)

Pada tahap ini penulis mengupload hasil dari video cinematic Tedak Sithen ke google drive.



Gambar 4. 14 Proses pengiriman link Google Drive

(Sumber : Penulis,2021)

Di tahap yang terakhir ini penulis mengirim link google drive ke klien dan mengucapkan terimakasih karena telah memilih Parmphoto sebagai vendor multimedia di acara penting keluarganya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktik dalam kurun waktu satu bulan di Parmphoto ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menambah ilmu dan wawasan tentang dunia Editing dan Videografi
2. Mengetahui tata cara kerja dalam sebuah tim, memahami tujuan yang ingin dicapai dan komunikasi yang baik dengan seluruh tim.
3. Menemukan perbedaan antara dunia kerja dan perkuliahan, di dunia perkuliahan, kita bisa mengembangkan kreatifitas secara maksimal. Sedangkan pada dunia kerja kita dituntut untuk mengikuti tuntunan dan permintaan dari klien.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil kerja praktik di Parmphoto, antara lain sebagai berikut:

1. Memperhatikan dan mengikuti *trend* yang ada untuk pembuatan video sebagai nantinya akan di perlukan dalam perkembangan media pada masa yang akan datang.
2. Perlu nya komunikasi dan penyesuaian dalam lingkungan tempat Kerja Praktik untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas.

DAFTAR PUSAKA

Goldovskaya, Maria. 2006. *Woman Wirh a Movie Camera*. Austin: University of Texas Press.

Mascelli, Joseph. 1998. *The Five C's Of Cinematography – Motion Picture Filming Techniques*. Los Angeles: Silman-James Press.

Musburger, Robert. 2005. *Single-Camera Video Production – Media Manuals 4th Edition*. Burlington: Elsevier, Inc.

York, Matt. 2004. *Videomaker Guide to Digital Video and DVD Production*. Oxford: Elsevier, Inc

Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Turner, H. (2011). *Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 220 10 Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi*,. 8–26.

Internet

www.dianisa.com (diakses pada tanggal 20 Juni)